

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini implementasi metode naïve bayes pada sistem diagnosa penyakit kulit kelompok *erythemato-squamous* (*psoriasis*, *seborrheic dermatitis*, *lichen planus*, *pityriasis rosea*, dan *pityriasis rubra pilaris*) bisa diterapkan dan sistem dapat dijalankan sesuai dengan metode naïve bayes. Namun, penelitian ini masih memiliki kekurangan, yaitu:

1. Harus mengasumsikan bahwa antar fitur tidak terkait (*independent*). Dalam realita, keterkaitan itu ada. Keterkaitan tersebut tidak dapat dimodelkan oleh Naïve bayes.
2. Algoritma naïve bayes tidak memberikan bobot berbeda pada setiap fitur. Jika beberapa fitur lebih penting daripada yang lain dalam membuat keputusan, naïve bayes mungkin tidak mampu mengakomodasi informasi ini dengan baik.
3. Naïve bayes memiliki probabilitas nol, terutama dalam data pengujian untuk kelas tertentu yang tidak ada dalam data *training*. Kemungkinan besar akan berakhir dengan probabilitas “*Zero Frequency*” pada tahap prediksi.

5.2 Saran

Pada pengembangan sistem berikutnya diharapkan bisa menggabungkan dengan metode lain yang lebih efektif seperti sistem pakar berbasis aturan untuk melengkapi kekurangan dari metode naïve bayes tersebut dan bisa mengembangkan sistem yang lebih baik lagi.